

**WARGA KOLAKA UTARA ANTUSIAS SAMBUT
SOSIALISASI PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS**



Sumber gambar: <https://bursabisnis.id/wp-content/uploads/2025/02/IMG-20250227-WA0086.jpg>

KOLAKA UTARA, Bursabisnis.id – Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) dan Badan Gizi Nasional (BGN) menggelar sosialisasi program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Lasusua, Ibukota Kabupaten Kolaka Utara (Kolut), Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) pada Senin, 24 Februari 2025. Pemerintah melalui BGN memang tengah gencar melakukan sosialisasi MBG dan akan menjangkau berbagai wilayah di Indonesia. Kegiatan sosialisasi program MBG dilaksanakan di Aula Masjid Agung Lasusua mulai pukul 14.00 WITA. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri kurang lebih 300-an peserta yang merupakan warga setempat.

Acara sosialisasi program MBG dihadiri oleh Anggota Komisi IX DPR Ahmad Safei, dan perwakilan dari Badan Gizi Nasional Imam Bachtiar Farianto. Anggota Komisi IX DPR RI, Ahmad Safei mengungkapkan kesenangannya melihat respon warga Kolaka yang begitu antusias menyambut program Makan Bergizi Gratis. “Para peserta yang sangat banyak, sangat antusias untuk melakukan kegiatan sosialisasi di Kabupaten Kolaka Utara,” ucap Ahmad Safei. Ahmad Safei menjelaskan bahwa Program Makan Bergizi Gratis ini akan disalurkan merata ke penerima manfaat yang ada di Kolaka Utara. Ia juga mengingatkan kepada masyarakat untuk berperan aktif dalam program MBG. “Dengan diadakannya program MBG, masyarakat bisa bermitra dan juga bisa menaikkan ekonomi nantinya,” jelasnya.

Sementara itu, Imam Bachtiar perwakilan dari BGN memberikan penjelasan mengenai tugas yang dilakukan Badan Gizi Nasional dalam program nasional ini. “BGN dapat membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemberantasan kemiskinan dan memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM). Dan tujuan

dengan diadakannya program MBG ini adalah agar dapat meningkatkan asupan gizi dan pengetahuan gizi yang tepat,” tukasnya.

Badan Gizi Nasional (BGN) merupakan Lembaga Negara non-Kementerian yang berdedikasi untuk pemenuhan gizi nasional. BGN fokus dalam mendukung penuh program Makan Bergizi Nasional (MBG) untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Program Makan Bergizi Gratis merupakan salah satu program unggulan Presiden terpilih Prabowo Subianto dan Wakilnya Gibran Rakabuming Raka. Program ini bertujuan untuk meningkatkan gizi masyarakat terutama anak dan ibu, serta mengurangi angka stunting dan malnutrisi.

Sumber Berita:

1. <https://bursabisnis.id/warga-kolaka-utara-antusias-sambut-sosialisasi-program-makan-bergizi-gratis/>, “Warga Kolaka Utara Antusias Sambut Sosialisasi Program Makan Bergizi Gratis”, 27 Februari 2025
2. <https://sultrakita.com/warga-kolaka-utara-antusias-sambut-sosialisasi-program-makan-bergizi-gratis/>, “Warga Kolaka Utara Antusias Sambut Sosialisasi Program Makan Bergizi Gratis”, 27 Februari 2025

Catatan:

- Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional:
 1. Pasal 1 ayat (3) menyatakan bahwa Peserta Didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu;
 2. Pasal 5 ayat (1) menyatakan bahwa Sasaran pemenuhan gizi yang menjadi tugas dan fungsi Badan Gizi Nasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4, diberikan kepada:
 - a. peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah di lingkungan pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan keagamaan, pendidikan khusus, pendidikan layanan khusus, dan pendidikan pesantren;
 - b. anak usia di bawah lima tahun;
 - c. ibu hamil; dan
 - d. ibu menyusui.
- Bahwa untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat diperlukan asupan gizi yang cukup sesuai dengan angka kecukupan gizi yang dianjurkan;
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia:

1. Pasal 1 menyatakan bahwa Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia yang selanjutnya disingkat AKG adalah suatu nilai yang menunjukkan kebutuhan rata-rata zat gizi tertentu yang harus dipenuhi setiap hari bagi hampir semua orang dengan karakteristik tertentu yang meliputi umur, jenis kelamin, tingkat aktivitas fisik, dan kondisi fisiologis, untuk hidup sehat; dan
2. Pasal 2 menyatakan bahwa AKG digunakan pada tingkat konsumsi yang meliputi kecukupan energi, protein, lemak, karbohidrat, serat, air, vitamin, dan mineral.